



**Ranah Research**

**Journal of Multidisciplinary Research and Development**

082170743613

ranahresearch@gmail.com

<https://jurnal.ranahresearch.com>

E-ISSN: 2655-0865



DOI: <https://doi.org/10.38035/rrj.v7i3>

<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

## Peran Edupreneurship Berbasis Teknologi Digital pada UMKM Terhadap Keberlanjutan Usaha

Rifkiansyah Aryasatya Pramudita<sup>1</sup>, Ahmad shofi muhtarom<sup>2</sup>, Aprianto Sandi A<sup>3</sup>, Riyan Tri Nurharyanto<sup>4</sup>, Haziki Abduh<sup>5</sup>, Adi Septian Nugroho<sup>6</sup>, Imelda Dian Rahmawati<sup>7</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Magister Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, [rifkiansyahap@gmail.com](mailto:rifkiansyahap@gmail.com)

<sup>2</sup> Program Studi Magister Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, [Ahmadshofi67@gmail.com](mailto:Ahmadshofi67@gmail.com)

<sup>3</sup> Program Studi Magister Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, [Apriewsandi17@gmail.com](mailto:Apriewsandi17@gmail.com)

<sup>4</sup> Program Studi Magister Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, [riyantrin@gmail.com](mailto:riyantrin@gmail.com).

<sup>5</sup> Program Studi Magister Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, [Ziki.abduh@gmail.com](mailto:Ziki.abduh@gmail.com)

<sup>6</sup> Program Studi Magister Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, [adiiseptian02@gmail.com](mailto:adiiseptian02@gmail.com)

<sup>7</sup> Program Studi Magister Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, [imeldadian@umsida.ac.id](mailto:imeldadian@umsida.ac.id)

Corresponding Author: [imeldadian@umsida.ac.id](mailto:imeldadian@umsida.ac.id)<sup>1</sup>

**Abstract:** *The Industry 4.0 era has created a significant transformation in the business environment, particularly for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia. This research explores the opportunities, challenges, and the role of digital-based edupreneurship in supporting MSME development in the digital era. Through literature review and analysis of various empirical studies, this paper identifies that digital technology adoption provides strategic advantages for MSMEs, including market reach expansion, operational efficiency improvement, and marketing strategy optimization. However, challenges such as digital divide, technological literacy limitations, and initial investment costs remain primary barriers. Digital-based edupreneurship is proposed as a comprehensive solution to address these challenges, focusing on enhancing digital skills, e-commerce platform access, and MSME innovation capacity development. The research concludes that collaboration between universities, government, and business actors is crucial for driving sustainable digital transformation of MSMEs. By examining the intersection of education, entrepreneurship, and digital technology, this study provides insights into strategic approaches for MSME growth and competitiveness in an increasingly digital global marketplace.*

**Keyword:** *Edupreneurship, Digitalization, MSMEs.*

**Abstrak:** Era Industri 4.0 telah menciptakan transformasi signifikan dalam lingkungan bisnis, khususnya bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Penelitian

ini mengeksplorasi peluang, tantangan, dan peran edupreneurship berbasis digital dalam mendukung perkembangan UMKM di era digital. Melalui tinjauan pustaka dan analisis berbagai studi empiris, penelitian ini mengidentifikasi bahwa adopsi teknologi digital memberikan keuntungan strategis bagi UMKM, termasuk perluasan jangkauan pasar, peningkatan efisiensi operasional, dan optimalisasi strategi pemasaran. Namun, tantangan seperti kesenjangan digital, keterbatasan literasi teknologi, dan biaya investasi awal masih menjadi hambatan utama. Edupreneurship berbasis digital ditawarkan sebagai solusi komprehensif untuk mengatasi tantangan tersebut, dengan fokus pada peningkatan keterampilan digital, akses platform e-commerce, dan pengembangan kapasitas inovasi UMKM. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah, dan pelaku usaha sangat diperlukan untuk mendorong transformasi digital UMKM secara berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Edupreneurship, Digitalisasi, UMKM

## PENDAHULUAN

Industri 4.0, dikenal juga sebagai revolusi industri keempat, merupakan fase transformasi industri yang ditandai oleh integrasi teknologi canggih seperti Internet of Things (IoT), kecerdasan buatan (AI), big data, dan otomatisasi dalam proses produksi dan bisnis. Transformasi ini menciptakan peluang baru bagi berbagai sektor untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan inovasi dengan memanfaatkan teknologi digital. Perusahaan dan organisasi kini dapat mengumpulkan dan menganalisis data dalam jumlah besar untuk membuat keputusan yang lebih cerdas dan cepat. Meskipun demikian, tantangan yang signifikan muncul, seperti kebutuhan untuk beradaptasi dengan teknologi baru, meningkatkan keterampilan tenaga kerja, dan mengelola investasi yang diperlukan untuk digitalisasi.

Seiring dengan transformasi yang dibawa oleh Industri 4.0, konsep Edupreneurship menjadi semakin relevan. Edupreneurship adalah kombinasi dari ‘education’ dan ‘entrepreneurship’, yang berarti praktik menggabungkan pendidikan dengan kewirausahaan. Dalam edupreneurship, pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan tetapi juga sebagai platform untuk mengembangkan keterampilan kewirausahaan. Edupreneurship berbasis teknologi digital memanfaatkan teknologi modern seperti platform pembelajaran online untuk menciptakan peluang baru dalam pendidikan dan bisnis. Ini memungkinkan individu dan organisasi untuk mendapatkan akses ke sumber daya pendidikan yang lebih luas dan fleksibel, yang mendukung pengembangan inovasi dan kewirausahaan. Edupreneurship berbasis teknologi digital menawarkan solusi strategis bagi bisnis untuk memanfaatkan teknologi digital dalam mengembangkan kapabilitas mereka dan meningkatkan daya saing.

Di sisi lain, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran vital dalam perekonomian Indonesia, dengan kontribusi yang signifikan terhadap PDB dan penciptaan lapangan kerja. Namun, UMKM sering menghadapi berbagai tantangan, termasuk keterbatasan akses terhadap teknologi, pendanaan, dan pelatihan. Dalam konteks Industri 4.0, UMKM memiliki peluang untuk bertransformasi dengan mengadopsi teknologi digital yang dapat meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing. Edupreneurship berbasis teknologi digital menjadi relevan di sini, karena memberikan platform bagi UMKM untuk belajar dan menerapkan teknologi tersebut. Melalui pelatihan dan pengembangan keterampilan yang terintegrasi dengan kewirausahaan, UMKM dapat lebih mudah beradaptasi dan tumbuh di era digital. Penelitian ini akan mengeksplorasi peran edupreneurship berbasis teknologi digital pada UMKM dapat untuk mengatasi tantangan dan memaksimalkan peluang yang ada dalam era Industri 4.0.

Meskipun Industri 4.0 menawarkan berbagai peluang bagi UMKM untuk meningkatkan efisiensi dan inovasi, penerapan teknologi ini tidak tanpa tantangan. Bagi UMKM, beberapa faktor yang menjadi hambatan utama dalam mengadopsi teknologi Industri 4.0 meliputi keterbatasan akses terhadap sumber daya finansial untuk investasi teknologi, kurangnya pengetahuan dan keterampilan digital di antara pemilik dan karyawan, serta resistensi terhadap perubahan yang sering kali muncul akibat kebiasaan dan prosedur yang telah berlangsung lama. Selain itu, masalah infrastruktur teknologi seperti konektivitas internet yang tidak merata dan biaya yang tinggi untuk perangkat keras dan perangkat lunak juga menjadi kendala signifikan. Faktor-faktor ini, jika tidak dikelola dengan baik, dapat menghambat kemampuan UMKM untuk bersaing dan berinovasi di era digital, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kelangsungan bisnis mereka.

Di tengah tantangan yang dihadapi dalam mengadopsi teknologi Industri 4.0, terdapat pula berbagai peluang yang dapat dimanfaatkan oleh UMKM. Melalui *edupreneurship* berbasis teknologi digital yang menyediakan platform yang luas untuk pendidikan dan pengembangan keterampilan, memungkinkan UMKM untuk mengakses informasi, sumber daya, dan pelatihan yang sebelumnya tidak terjangkau. Dengan adanya *edupreneurship berbasis* teknologi digital memungkinkan UMKM untuk mengembangkan kemampuan inovasi, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperluas jangkauan pasar melalui strategi pemasaran digital. Selain itu, kolaborasi dan jaringan *online* dapat membuka peluang baru untuk kemitraan bisnis dan akses ke pasar global. Dengan mengintegrasikan teknologi dan pendidikan ke dalam strategi bisnis mereka, UMKM dapat lebih adaptif terhadap perubahan pasar dan lebih siap menghadapi persaingan di era digital.

Tantangan – tantangan seperti keterbatasan akses teknologi, kekurangan keterampilan digital, dan resistensi terhadap perubahan dapat menghambat kemampuan UMKM untuk beradaptasi dan tumbuh. Sebaliknya, *edupreneurship* berbasis teknologi digital memiliki peran untuk memberikan akses ke sumber daya pendidikan dan pelatihan yang fleksibel, inovasi melalui teknologi, dan perluasan jaringan bisnis yang dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan UMKM. Lebih lanjut, penelitian yang dilakukan oleh Biclesanu, Anagnoste, Branga, & Savastano membahas bagaimana lingkungan digital sangat penting untuk pertumbuhan bisnis, menunjukkan bahwa *edupreneurship* berbasis teknologi digital dapat menciptakan peluang untuk perluasan dan pengembangan bisnis.

Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap literatur akademik mengenai tantangan, peluang dan peran *edupreneurship* berbasis teknologi digital pada UMKM di era Industri 4.0 sehingga keberlanjutan UMKM lebih terjamin. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dasar bagi pembuat kebijakan dalam merancang program dan inisiatif yang lebih efektif untuk mendukung digitalisasi UMKM. Penelitian ini tidak hanya memiliki nilai akademis, tetapi juga relevansi praktis yang tinggi bagi berbagai pemangku kepentingan.

*Edupreneurship* berbasis teknologi digital dapat menjadi faktor penunjang bagi keberlanjutan usaha dan pertumbuhan ekonomi nasional. Dengan demikian, penelitian ini menekankan peran *edupreneurship* berbasis teknologi digital dalam meningkatkan keberlanjutan usaha UMKM di Indonesia. Melalui *edupreneurship* berbasis teknologi digital dan pemanfaatan teknologi, UMKM dapat memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi operasional, dan menciptakan inovasi dalam produk dan layanan mereka. Oleh karena itu, upaya untuk mendorong digitalisasi UMKM perlu terus dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk pemerintah, akademisi, dan sektor swasta.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur atau kajian pustaka. Studi literatur merupakan metode penelitian yang mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi data sekunder dari berbagai sumber yang relevan. Sumber-sumber tersebut

mencakup buku, artikel jurnal, laporan penelitian, dan sumber-sumber tepercaya lainnya yang berhubungan dengan topik penelitian.

Langkah pertama adalah mengidentifikasi dan mengumpulkan literatur yang relevan dengan topik penelitian. Sumber-sumber ini dapat ditemukan di perpustakaan, database akademik online seperti Google Untuk memastikan relevansi dan kualitas literatur yang digunakan, kriteria pemilihan ditetapkan. Kriteria ini mencakup publikasi dalam rentang waktu tertentu (misalnya, 10 tahun terakhir), relevansi langsung dengan topik penelitian, serta kredibilitas dan validitas sumber. Literatur yang di-review harus memberikan data empiris, analisis teoretis, atau studi kasus yang relevan.

Setelah literatur teridentifikasi, langkah selanjutnya adalah pengumpulan data. Data yang dikumpulkan meliputi informasi mengenai definisi dan konsep edupreneurship berbasis teknologi digital, UMKM dan keberlanjutan usaha.

Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis konten. Analisis konten melibatkan pengkategorian dan pengkodean informasi untuk mengidentifikasi tema, pola, dan hubungan antara variabel yang diteliti. Tujuan utama dari analisis ini adalah untuk menemukan jawaban atas pertanyaan penelitian mengenai tantangan, peluang dan peran edupreneurship berbasis teknologi digital terhadap keberlanjutan UMKM di era industri 4.0.

Setelah analisis data dilakukan, langkah selanjutnya adalah sintesis temuan. Sintesis ini melibatkan penggabungan hasil-hasil dari berbagai sumber untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai topik penelitian. Peneliti mengidentifikasi kesamaan, perbedaan, dan kontribusi unik dari setiap studi yang di-review. Dengan metode studi literatur ini, penelitian dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai pengaruh peran edupreneurship berbasis teknologi digital terhadap keberlanjutan UMKM di era persaingan industri 4.0. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi upaya lebih lanjut dalam mendukung digitalisasi dan keberlanjutan UMKM di Indonesia.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Peluang UMKM di Era Industri 4.0**

Peluang bisnis di era industri 4.0 menciptakan lingkungan yang kaya akan potensi dan inovasi. UMKM yang mengadopsi teknologi digital cenderung menjadi lebih kompetitif dan inovatif. Dengan melibatkan penggunaan berbagai alat dan platform digital, seperti e-commerce, media sosial, dan aplikasi bisnis, UMKM yang berhasil mengintegrasikan teknologi ini ke dalam operasional mereka menunjukkan peningkatan dalam efisiensi operasional serta jangkauan pasar. Penerapan teknologi digital pada UMKM sangat bervariasi tergantung pada tingkat kesadaran dan pemahaman pelaku usaha tentang manfaat teknologi tersebut. UMKM yang proaktif dalam mencari informasi dan pelatihan cenderung lebih berhasil dalam mengimplementasikan teknologi digital. Ini menunjukkan pentingnya edukasi dan akses terhadap sumber daya untuk mendukung transformasi digital.

Menurut penelitian oleh Priyono et al, UMKM dengan tingkat kematangan digital yang tinggi cenderung beralih ke model bisnis yang terdigitalisasi, sedangkan UMKM yang menghadapi masalah likuiditas dan memiliki tingkat kematangan digital yang rendah mungkin hanya akan mengdigitalisasi fungsi penjualan mereka. Penerapan kewirausahaan digital pada UMKM melibatkan penggunaan teknologi digital dan internet untuk menjalankan, mengelola, dan mengembangkan bisnis. Ini mencakup berbagai aspek, seperti pemanfaatan platform *e-commerce* untuk penjualan online, media sosial untuk pemasaran dan interaksi dengan pelanggan, serta aplikasi bisnis untuk manajemen operasional. Di Indonesia, penerapan teknologi digital menjadi semakin penting karena dapat memberikan solusi untuk berbagai tantangan yang dihadapi UMKM, seperti keterbatasan akses pasar dan persaingan yang ketat. Dengan memanfaatkan teknologi digital di era industri 4.0, UMKM dapat menjangkau pelanggan yang lebih luas, baik di dalam maupun luar negeri, serta meningkatkan efisiensi dan produktivitas mereka.

Penerapan teknologi digital pada UMKM di era industri 4.0 memberikan dampak yang signifikan terhadap penjualan. Dengan mengadopsi teknologi digital, UMKM dapat memperluas jangkauan pasar mereka jauh melampaui batas geografis lokal. Platform *e-commerce* memungkinkan UMKM untuk menjual produk mereka kepada pelanggan di seluruh dunia, sementara media sosial dan pemasaran digital membantu mereka menjangkau audiens yang lebih luas dengan biaya yang relatif rendah. Platform *e-commerce* memungkinkan UMKM untuk melakukan penjualan online, menjangkau konsumen di berbagai wilayah, baik domestik maupun internasional, sehingga mereka dapat memasuki basis pelanggan global dan meningkatkan penjualan serta pendapatan. Banyak UMKM melaporkan peningkatan penjualan yang signifikan setelah menerapkan strategi digital, karena mereka dapat mengakses pasar baru dan menarik lebih banyak pelanggan.

Di samping itu, Penerapan teknologi digital di era industri 4.0 juga memungkinkan UMKM untuk mengoptimalkan strategi pemasaran dan penjualan mereka. Dengan menggunakan alat analisis digital, UMKM dapat mengumpulkan dan menganalisis data pelanggan untuk memahami preferensi dan perilaku konsumen. Informasi ini membantu mereka menyesuaikan penawaran produk dan strategi pemasaran, sehingga meningkatkan tingkat konversi penjualan. Penggunaan sistem *Customer Relationship Management (CRM)* dan otomatisasi pemasaran juga berkontribusi pada pengelolaan hubungan yang lebih baik dengan pelanggan, meningkatkan kepuasan dan loyalitas, yang pada akhirnya berdampak positif pada penjualan. Pendekatan yang terarah ini membantu UMKM dalam mengoptimalkan upaya pemasaran mereka dan mendorong pertumbuhan penjualan, seperti yang ditekankan dalam studi mengenai implementasi pemasaran digital dalam kinerja perusahaan.

### **Tantangan UMKM di Era Industri 4.0**

Perubahan proses bisnis adalah suatu fenomena yang kompleks, di mana transformasi bisnis mencerminkan perubahan mendasar dalam cara perusahaan beroperasi dan menjalankan aktivitasnya akibat pengaruh teknologi digital. Era digital telah membawa dampak yang signifikan pada hampir semua aspek bisnis, termasuk cara berinteraksi dengan pelanggan dan pesaing, serta penerapan teknologi digital dalam operasional sehari-hari. Perubahan bisnis di era industri 4.0 merupakan proses yang terus-menerus berlangsung seiring dengan perkembangan teknologi. Perusahaan yang sukses dalam era ini adalah yang mampu beradaptasi dan merespons perubahan dengan cepat, memanfaatkan teknologi untuk keuntungan mereka, serta tetap berfokus pada penyediaan nilai bagi pelanggan. Transformasi ini tidak hanya berkaitan dengan aspek teknologi, tetapi juga melibatkan perubahan dalam budaya bisnis dan cara memandang bisnis itu sendiri.

Di era industri 4.0, terdapat beberapa komponen yang mengalami perkembangan signifikan. Pertama, digitalisasi proses bisnis menjadi langkah awal di mana teknologi digital digunakan untuk mengotomatisasi tugas rutin, mempercepat pemrosesan data, dan memberikan akses informasi bisnis secara real-time. Selanjutnya, inovasi produk dan layanan melalui penerapan teknologi seperti AI, IoT, dan analisis *big data* membantu menciptakan produk yang lebih cerdas dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Komunikasi dan pemasaran digital memanfaatkan media sosial dan pemasaran *online*, serta analisis data konsumen untuk menargetkan pelanggan potensial dan meningkatkan pengalaman mereka. Selain itu, model bisnis disruptif muncul dengan pendekatan baru yang mengguncang industri yang sudah ada. Pengumpulan dan analisis data menjadi sangat penting untuk memahami pelanggan, operasional, dan pasar guna membuat keputusan strategis yang lebih tepat. Keamanan informasi juga menjadi prioritas dalam melindungi data pelanggan dan informasi bisnis dari ancaman siber melalui sistem keamanan yang kuat dan pelatihan karyawan yang efektif. Konektivitas global memungkinkan bisnis beroperasi tanpa batasan geografis, berkolaborasi dengan mitra internasional, serta menjangkau pasar yang lebih luas. Terakhir,

pengembangan keterampilan dan budaya organisasi dengan fokus pada pembelajaran berkelanjutan serta adaptasi terhadap inovasi dan risiko juga sangat penting dalam konteks ini.

Salah satu tantangan utama di era industri 4.0 yang dihadapi adalah meningkatnya persaingan, karena semakin banyak perusahaan dengan solusi serupa yang memasuki pasar. Hal ini mendorong perusahaan untuk terus berinovasi dan mengoptimalkan sumber daya mereka. Misalnya, dalam sektor *e-commerce*, persaingan antara platform-platform seperti Shopee, Tokopedia, dan Amazon memaksa setiap pemain untuk terus meningkatkan layanan dan menawarkan harga yang lebih kompetitif.

Aksesibilitas teknologi dan kesenjangan digital menjadi tantangan tambahan yang memerlukan perhatian serius. Meskipun kemajuan teknologi digital berlangsung pesat, masih ada sebagian besar masyarakat yang tidak memiliki akses yang setara terhadap internet dan sumber daya teknologi. Ketidaksetaraan ini dapat mengakibatkan kesenjangan dalam mendapatkan peluang bisnis dan lainnya. Dampaknya sangat signifikan bagi pelaku usaha terlebih lagi UMKM, yang harus beradaptasi dengan cepat agar dapat memanfaatkan teknologi secara optimal dan menghindari tantangan lain, seperti kesulitan dalam mengintegrasikan data, melakukan analisis yang tepat, dan mengambil tindakan yang sesuai.

Keterbatasan literasi digital di kalangan pelaku UMKM menjadi penghambat utama, terutama bagi mereka yang berada di daerah pedesaan atau berusia lebih tua. Selain itu, biaya investasi awal untuk perangkat keras dan perangkat lunak serta pelatihan karyawan juga menjadi kendala. Resistensi terhadap perubahan akibat ketakutan akan kegagalan dan ketidakpastian mengenai hasil dari adopsi teknologi baru juga perlu diperhatikan.

### **Peran Edupreneurship Berbasis Digital pada UMKM**

Dengan memahami tantangan dan peluang yang ada di era industri 4.0, pelaku UMKM, pembuat kebijakan, dan pemangku kepentingan lainnya dapat merancang strategi yang lebih efektif untuk mendorong digitalisasi UMKM. Upaya kolaboratif seperti edupreneurship berbasis digital diperlukan untuk mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada, sehingga UMKM dapat memaksimalkan potensi teknologi digital untuk meningkatkan penjualan, pertumbuhan serta keberlanjutan bisnis mereka.

Penelitian yang dilakukan oleh Khan membahas peran Universitas di Indonesia dalam mempromosikan teknologi digital dalam berwirausaha untuk keberlangsungan usaha dimasa depan. Manfaat dari pelaksanaan edupreneurship berbasis digital bagi UMKM sangat signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa melalui pendidikan yang mendukung pengembangan teknologi digital dalam berwirausaha, UMKM dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk bersaing dalam lingkungan bisnis yang semakin terdigitalisasi. Sejalan dengan riset ini mengkaji bahwa dengan Penggunaan *platform e-commerce*, misalnya, memungkinkan UMKM untuk memasarkan produk mereka ke berbagai wilayah tanpa harus membuka toko fisik. Media sosial juga menjadi alat yang efektif untuk membangun *brand awareness* dan *engagement* dengan pelanggan secara lebih personal dan interaktif. Selain itu, teknologi digital membantu UMKM dalam manajemen operasional, seperti inventaris, pemesanan, dan pembayaran, sehingga proses bisnis menjadi lebih efisien dan transparan. Semua ini berkontribusi pada peningkatan penjualan dan pertumbuhan bisnis UMKM secara keseluruhan.

Penelitian yang dilakukan oleh Kholili dan Hafidah membahas terkait implementasi aplikasi M-3 Youth sebagai solusi untuk meningkatkan literasi digital dan legalitas produk dalam sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Pulau Madura. Aplikasi M-3 Youth berfungsi sebagai platform edukatif dan promosi bagi UMKM dengan berbagai fitur utama yang dirancang untuk meningkatkan literasi produk halal dan legalitas usaha. Fitur tersebut mencakup edukasi mengenai peraturan halal, yang memberikan informasi tentang regulasi yang berlaku; pendaftaran produk halal, yang mempermudah proses sertifikasi bagi

pelaku usaha; pelatihan ekspor, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam pasar global; serta *marketplace*, yang memfasilitasi jual-beli produk secara online, sehingga mendukung pertumbuhan dan daya saing UMKM di Pulau Madura. Inovasi melalui aplikasi M-3 Youth diharapkan dapat meningkatkan literasi produk halal di kalangan UMKM di Madura. Dengan pendekatan berbasis komunitas dan dukungan dari berbagai *stakeholder*, program ini tidak hanya bertujuan untuk memenuhi target sertifikasi halal tetapi juga untuk menciptakan kesejahteraan ekonomi yang lebih luas bagi masyarakat setempat. Keberhasilan program ini sangat bergantung pada konsolidasi dan komitmen semua pihak yang terlibat dalam implementasinya

Pelatihan Kewirausahaan Kreatif Berbasis Manajemen Pemasaran Digital bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) juga dilakukan oleh Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Indonesia Jakarta di Rawamangun (dalam penelitian yang dilakukan oleh Ramaditya et. Al). Pelatihan ini bertujuan untuk mengubah pelaku UMKM menjadi wirausaha kreatif yang memiliki nilai ekonomis tinggi dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam perdagangan elektronik. Kegiatan ini melibatkan 47 peserta dari berbagai latar belakang usaha dan dilakukan melalui metode ceramah, praktik, tanya jawab, serta studi kasus untuk menjelaskan konsep dan strategi pemasaran digital. Peserta dilatih untuk memahami pengembangan produk, strategi harga, dan penggunaan aplikasi perdagangan elektronik guna meningkatkan omset penjualan dan memberikan nilai tambah kepada konsumen. Selain itu, pelatihan ini juga memberikan manfaat berkelanjutan melalui konsultasi bisnis intensif, sehingga diharapkan UMKM dapat bersaing di pasar lokal maupun global dengan memanfaatkan platform online secara efektif.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Sugiono et. al mengkaji dampak pendidikan terhadap kualitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia, dengan fokus pada aspek pendidikan, pemasaran, tata kelola usaha, dan tata kelola keuangan. Menggunakan metode kualitatif dan wawancara semi-terstruktur dengan 16 pemilik UMKM, hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kemampuan manajerial dan inovasi UMKM. Temuan mengindikasikan bahwa banyak pemilik UMKM tidak mengikuti pelatihan kewirausahaan formal, yang berdampak pada pengelolaan usaha mereka. Aspek pemasaran menunjukkan perbedaan signifikan antara pemilik berpendidikan tinggi yang memanfaatkan platform digital dan mereka yang berpendidikan rendah yang masih menggunakan metode tradisional. Selain itu, pendidikan juga berkontribusi pada peningkatan tata kelola keuangan, meskipun banyak UMKM masih minim dalam pencatatan keuangan. Kesimpulannya, pendidikan merupakan faktor kunci dalam penguatan UMKM, mendorong mereka untuk mengembangkan usaha secara berkelanjutan dan meningkatkan daya saing di pasar.

## **KESIMPULAN**

Era Industri 4.0 telah mengubah lanskap bisnis secara fundamental, dengan teknologi digital menjadi penggerak utama transformasi, di mana UMKM yang berhasil adalah mereka yang mampu beradaptasi dan mengintegrasikan teknologi digital ke dalam strategi bisnis. Adopsi teknologi digital membuka peluang signifikan bagi UMKM melalui perluasan jangkauan pasar via e-commerce, peningkatan efisiensi operasional, akses analitik data konsumen, pengembangan strategi pemasaran terarah, dan kemampuan bersaing global. Meskipun demikian, UMKM menghadapi tantangan utama dalam transformasi digital, seperti kesenjangan aksesibilitas teknologi, rendahnya literasi digital, keterbatasan sumber daya finansial, resistensi perubahan, dan kebutuhan investasi infrastruktur. Edupreneurship berbasis digital terbukti menjadi strategi efektif untuk mengatasi hambatan ini, dengan fokus pada peningkatan keterampilan digital, pemberian akses platform teknologi, dukungan berkelanjutan, dan pengembangan budaya inovasi.

Keberhasilan transformasi digital memerlukan pendekatan kolaboratif yang melibatkan perguruan tinggi, pemerintah, lembaga pelatihan, dan komunitas bisnis. Investasi dalam pendidikan kewirausahaan digital menjadi kunci membangun ekosistem UMKM yang kuat, inovatif, dan kompetitif global, dengan rekomendasi utama mengembangkan program edupreneurship komprehensif, berkelanjutan, dan disesuaikan dengan kebutuhan spesifik sektor UMKM untuk menciptakan transformasi digital inklusif dan berkelanjutan.

## REFERENSI

- A. Priyono, A. Moin, dan V. N. A. O. Putri, "Identifying Digital Transformation Paths in the Business Model of SMEs during the COVID-19 Pandemic," *J. Open Innov. Technol. Mark. Complex.*, vol. 6, no. 4, hlm. 104, Des 2020, doi: 10.3390/joitmc6040104.
- A. Y. Rukmana, B. Harto, dan H. Gunawan, "Analisis Analisis Urgensi Kewirausahaan Berbasis Teknologi (Technopreneurship) dan Peranan Society 5.0 dalam Perspektif Ilmu Pendidikan Kewirausahaan," *JSMA J. Sains Manaj. Dan Akunt.*, vol. 13 No 1, 2021, doi: <https://doi.org/10.37151/jsma.v13i1.65>.
- B. Y. P. Simangunsong, "Peluang dan Tantangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM):".
- F. A. Sirait, N. Dahyanti, S. M. Diastami, dan Suwandi, "Urgensi Media Sosial Dan Keterampilan Kewirausahaan Menuju Keberhasilan," *J. Ilmu Manaj. Ekon. Dan Kewirausahaan*, vol. 2 no 1, 2024, doi: <https://doi.org/10.58192/wawasan.v2i1.1528>.
- F. Fachrurazi, "Pengaruh Penerapan Digital Entrepreneurship pada Pelaku UMKM Terhadap Peningkatan Penjualan," *Indo-Fintech Intellect. J. Econ. Bus.*, vol. 4, no. 3, hlm. 908–919, Jul 2024, doi: 10.54373/ifijeb.v4i3.1400.
- H. F. Mavilinda, A. Nazaruddin, N. Nofawaty, I. Daud, dan L. Dameria S., "PENGUATAN EKONOMI DIGITAL MELALUI PENGEMBANGAN 'DIGITAL ENTREPRENEURSHIP' BAGI PELAKU UMKM DI DESA KERINJING OGAN ILIR SUMATERA SELATAN," *SELAPARANG J. Pengabd. Masy. Berkemajuan*, vol. 5, no. 1, hlm. 627, Des 2021, doi: 10.31764/jpmb.v5i1.6156.
- I Putu Eka Indrawan, Ayu Aprilyana Kusuma Dewi, dan I Wayan Dika, "PKM MENUJU UMKM EKONOMI KREATIF BERBASIS DIGITAL DIKELURAHAN PENATIH," *Sewagati*, vol. 2, no. 2, hlm. 81–85, Des 2023, doi: 10.59819/sewagati.v2i2.3403.
- I. Biclesanu, S. Anagnoste, O. Branga, dan M. Savastano, "Digital Entrepreneurship: Public Perception of Barriers, Drivers, and Future," *Adm. Sci.*, vol. 11, no. 4, hlm. 125, Nov 2021, doi: 10.3390/admsci11040125.
- I. R. Zaelani, "PENINGKATAN DAYA SAING UMKM INDONESIA: TANTANGAN DAN PELUANG PENGEMBANGAN IPTEK," *Transbord. Int. Relat. J.*, vol. 3, no. 1, hlm. 15–34, Apr 2020, doi: 10.23969/transborders.v3i1.1746.
- K. Srijani Ninik, "Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat," *Equilib. J. Ilm. Ekon. Dan Pembelajarannya*, vol. 8, no. 2, hlm. 191, Jul 2020, doi: 10.25273/equilibrium.v8i2.7118.
- L. Rohida, "Pengaruh Era Revolusi Industri 4.0 terhadap Kompetensi Sumber Daya Manusia," *J. Manaj. Dan Bisnis Indones.*, vol. 6, no. 1, hlm. 114–136, Okt 2018, doi: 10.31843/jmbi.v6i1.187.
- M. A. Ghufron, "REVOLUSI INDUSTRI 4.0: TANTANGAN, PELUANG DAN SOLUSI BAGI DUNIA PENDIDIKAN," 2018.
- M. A. Khan, "Universities' Involvement in Promoting Digital Entrepreneurship and Future Digital Entrepreneurship Opportunities through Digital Technologies in Indonesia," *J. Intercult. Manag.*, vol. 14, no. 4, hlm. 39–59, Des 2022, doi: 10.2478/joim-2022-0015.
- M. I. Kholili dan M. S. Hafidah, "M-3 Youth: Konsep Inovasi Digital Edupreneurship Berbasis Pla sebagai Manifestasi Capaian SDGs Poin 8 melalui Percepatan Mandatory

- Halal 2024,” Pros. Semin. Nas. PROGRAM STUDI Ekon. ISLAM, vol. 1, 2023, [Daring]. Tersedia pada: <https://feb.untan.ac.id/wp-content/uploads/2023/11/4.pdf>
- M. Ramaditya, S. Effendi, F. Faruqi, dan A. Darmawan, “Pelatihan Kewirausahaan Kreatif Berbasis Manajemen Pemasaran Digital bagi UMKM Di Wilayah Rawamangun,” *J. Sustain. Community Dev. JSCD*, vol. 2, no. 1, hlm. 48–54, Jun 2020, doi: 10.32924/jscd.v2i1.13.
- N. Rohman, “Edupreneurship Berbasis Teknologi Digital di tinjau dari Evaluasi Program CIPP”.
- P. E. Prasetyo, “ROLE OF ENTREPRENEURIAL CULTURE AS THE DRIVER OF ECONOMIC GROWTH,” *Int. J. Econ. Financ. Issues*, vol. 9, no. 3, hlm. 237–243, Mei 2019, doi: 10.32479/ijefi.7882.
- Rilla Sovitriana, S. Budilaksono, Euis Puspita Dewi, Nana Trisnawati, N. Nurina, dan Evi Syafrida Nasution, “Pelatihan Perilaku Digital Marketing Ibu-ibu UMKM Produk Ikan Laut dan Olahsan Krupuk Di Pantai Carita Kabupaten Pandeglang Banten,” *JURPIKAT J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 5, no. 1, hlm. 220–228, Jan 2024, doi: 10.37339/jurpikat.v5i1.1353.
- Rusdi dan P. P. Jamaludin, *Kewirausahaan Modern : Tantangan dan Peluang Kewirausahaan di Era Digital*. Bekasi: PT Dewangga Energi Internasional, 2023. [Daring]. Tersedia pada: <https://repository.unpam.ac.id/11669/1/Buku%20Kewirausahaan%20Modern-FINAL.pdf>
- S. Aminah, A. A. Kusima, R. Kurnia, H. Kurniawan, M. Sofwan, dan M. Sholeh, “Studi Literatur: Tantangan Dan Peluang Kewirausahaan Di Era Digital”.
- S. Maesaroh, R. R. Lubis, L. N. Husna, R. Widyaningsih, dan R. Susilawati, “Efektivitas Implementasi Manajemen Business Intelligence pada Industri 4.0,” *ADI Bisnis Digit. Interdisiplin J.*, vol. 3, no. 2, hlm. 1–8, Jul 2022, doi: 10.34306/abdi.v3i2.764.
- S. Plečko dan B. Bradač Hojnik, “Sustainable Business Practices and the Role of Digital Technologies: A Cross-Regional Analysis,” *Systems*, vol. 12, no. 3, hlm. 97, Mar 2024, doi: 10.3390/systems12030097.
- S. Slamet, M. M. Adhim, dan I. Azmala, “Difference Analysis of Digital Marketing Implementation in Enterprises Performance: Balanced Scorecard Perspective,” *J. Manaj. BISNIS*, vol. 8, no. 2, hlm. 236–244, Jul 2021, doi: 10.33096/jmb.v8i2.642.
- S. Suprianti, S. A. Putri, dan I. F. Rachman, “ANALISIS EVALUASI DAMPAK PROGRAM LITERASI DIGITAL PADA INDUSTRI UMKM TERHADAP PENCAPAIAN INDIKATOR SDGs 2030,” 2030.
- Sugiono, J. Latief, dan Rahmanisa, “Pendidikan dalam Peningkatan Kualitas Usaha Mikro Kecil dan Menengah,” *JPEK J. Pendidik. Ekon. Dan Kewirausahaan*, vol. 7, no. 2, Des 2023, doi: 10.29408/jpek.v7i2.14818.